

BAB V PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pola aktivisme digital politik yang dilakukan oleh k-popers dalam gerakan menolak Omnibus Law di media sosial twitter. Kesimpulan penelitian ini adalah

1. Pola aktivisme digital yang k-popers lakukan secara keseluruhan adalah aktivisme digital dengan aktivitas *low effort* atau *spectator activities*, namun beberapa dari k-popers juga melakukan pengisian petisi yang mana termasuk dalam kegiatan *Medium Effort* atau *Digital Transitional Activities*. Pola aktivisme digital tersebut seperti melakukan *Retweet* dan *Likes* Informasi Omnibus Law, Membuat meme / video memakai unsur K-POP, Saling Berinteraksi dengan Menaikan Tagar dan Menandatangani Petisi Digital.
2. Pola aktivisme digital yang k-popers lakukan mengadopsi cara yang kerap k-popers lakukan saat aksi protes kepada *agency* K-POP, hal tersebut saat ketika *agency* tidak memperlakukan *idol* atau *group* dengan baik dan adil. Protes tersebut seperti melakukan *massing* email, menaikan tagar dan membuat meme/video berupa sindiran yang berkaitan dengan *agency* K-POP.
3. Pada aksi Omnibus Law, k-popers terbagi menjadi dua kategori, yaitu k-popers sebagai penggerak dan sebagai pengikut. Kategori penggerak adalah k-popers yang memiliki pemahaman atas permasalahan yang terjadi, menyebarkan informasi tersebut dan menyuarakan solidaritas terhadap akun k-popers lainnya. Kategori pengikut ini adalah k-popers dengan kata lain hanya mengikuti euforia dan hanya terlibat menggunakan *template* yang sudah dibentuk oleh k-popers penggerak.
4. K-popers membuktikan bahwa mereka memiliki kemampuan dalam mengelola percakapan di media sosial twitter dengan menaikan tagar dan saling berinteraksi membicarakan permasalahan politik. K-popers juga dapat berperan menyebarkan *awareness* terhadap warganet pengguna media sosial twitter untuk terlibat peduli dengan isu Omnibus Law.

Kehadiran k-popers saat aksi Omnibus Law juga membuktikan bahwa terdapat keterlibatan partisipasi politik anak muda, yang mana karena k-popers didominasi oleh kelompok generasi milenial atau generasi Z.

V.2. Saran

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara akademis maupun praktis. Maka dari itu peneliti memberikan saran dan rekomendasi untuk peneliti selanjutnya sebagai berikut;

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih dalam mengenai konsep dari Aktivisme Digital dari kelompok populer lainnya, sehingga dapat menambah pengetahuan dari berbagai kelompok. Peneliti menyarankan untuk dapat melihat dari aktivisme digital media sosial lainnya seperti instagram, facebook atau tiktok, dikarenakan media sosial tersebut memiliki berbagai *fitur* dan model yang berbeda dari twitter.
2. Peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan dan menggunakan metode dari *Social Network Analysis* pada setiap permasalahan politik yang sedang terjadi di Indonesia. Hal tersebut karena saat ini ilmu politik sudah perlu melihat fenomena yang terjadi di digital, yang mana partisipasi politik masyarakat sudah banyak muncul di berbagai media sosial
3. Peneliti juga menyarankan untuk kelompok k-popers agar tetap terlibat aktif di kegiatan sosial dan politik yang memberikan manfaat terhadap masyarakat luas. Kegiatan sosial tersebut seperti melakukan diskusi bersama dengan sesama k-popers dan masyarakat, memastikan terlebih dahulu informasi yang sedang beredar, menggalang dana bantuan dan kegiatan positif lainnya.
4. Terakhir, untuk masyarakat lainnya yang bukan sebagai k-popers dapat merubah stigmatisasi k-popers sebagai kelompok yang fanatik, tidak nasionalisme dan hanya melakukan hal tidak bermanfaat di media sosial. Yang mana nyatanya hari ini k-popers sudah memiliki kepedulian lebih dengan permasalahan sosial dan politik di Indonesia, khususnya yang berkaitan dengan Hak Asasi Manusia dan kegiatan dari k-popers saat ini tidak hanya fokus terhadap *idol* atau *groupnya* saja. Stigma tersebut dapat hilang apabila masyarakat ingin mengetahui lebih dekat kelompok k-

popers, mencari informasi dengan sikap yang kritis dan dapat melihat sudut pandang yang lebih positif dari adanya kelompok k-popers.